

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dimengerti terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang sedang menjadi objek penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur kinerja karyawan di restaurant Mie Gacoan Kenjeran Surabaya.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

### a. Populasi

Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subyek atau obyek itu. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan Mie Gacoan Kenjeran Surabaya yang memiliki jumlah populasi sebanyak 30 karyawan.

### b. Sampel

Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Mie Gacoan Kenjeran Surabaya yang berjumlah 30 karyawan

Dalam penelitian kuantitatif dengan metode *random sampling*, ketika jumlah populasi = 30 dan jumlah sampel = 30, penelitian ini menggunakan *random sampling* (karena seluruh populasi diambil sebagai sampel).

## 3.3 Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik

*random sampling* dengan metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah metode *random sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan sampel yang di tetapkan adalah karyawan Mie Gacoan Kenjeran yang bekerja di resto Mie Gacoan Kenjeran.

Pertimbangan tersebut diambil karena responden sudah mempunyai pengalaman dibandingkan dengan responden yang belum mempunyai pengalaman cukup di Mie Gacoan sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Mengingat adanya permasalahan kinerja karyawan di resto Mie Gacoan Kenjeran maka dalam penelitian ini menggunakan sampel yang sesuai dengan jumlah karyawan yang ada dan sesuai di resto Mie Gacoan Kenjeran. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sampel. Hal ini di dasarkan pada pertimbangan jumlah populasi relatif besar dan tidak dapat teridentifikasi dengan pasti , sehingga tidak mungkin seluruh elemen diteliti karena adanya waktu penelitian dan batasan Sumber Daya Manusia.

### **3.4 Pengumpulan data**

#### **a .Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner (daftar pertanyaan) kepada responden yang dijadikan sampel untuk mendapatkan data yang diperlukan yang akan digunakan untuk menjawab

permasalahan yang diangkat. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Siregar (2013), Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu. Pernyataan dalam kuisioner dibuat menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat responden. Penyebaran kuisioner dilakukan melalui wawancara yang ditujukan kepada karyawan Mie Gacoan Kenjeran.

Teknik analisis data dalam menganalisis kinerja karyawan pada resto Mie Gacoan Kenjeran antara lain :

**a. Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid atau tidaknya suatu kuisioner. Jika pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisioner tersebut, maka kuisioner tersebut valid. Jadi, uji validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan pada uji validitas ini yaitu Korelasi Pearson dengan mengkorelasikan jawaban pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Kriteria penilaian uji validitas adalah :

Apabila  $r$  dihitung  $> r$  tabel (pada taraf signifikansi 5 %) maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid.

Apabila  $r$  dihitung  $< r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

Adapun cara untuk menemukan besarnya r tabel adalah sebagai

berikut :  $df = n -$

Keterangan :

$df$  = degree of freedom

$n$  = jumlah sampel yang digunakan

## **b. Uji hipotesis Statistik**

### **1. Uji T**

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terkait (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh disiplin kerja, beban kerja dan kompensasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) resto Mie Gacoan Kenjeran

Dalam uji T dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila  $sig < \alpha$  (0,05). Pengujian penelitian dengan uji T dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $T$  dihitung  $> t$  tabel (0,05) maka hipotesis didukung.
- 2) Jika  $T$  dihitung  $< t$  tabel (0,05) maka hipotesis tidak didukung.

Adapun cara menentukan t tabel adalah sebagai berikut:  $T = (\alpha/2) : n - k$

Keterangan:

$a$  = nilai signifikansi  $n$  = jumlah responden  $k$  = jumlah variable

### c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai  $R^2$  kecil artinya variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan pada Mie Gacoan Cabang Kenjeran. Pada analisis ini terdapat satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Model regresi linier sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan : **Y** : Kinerja Pegawai

**X** : Disiplin Kerja

**a** : Konstanta tetap

**b** : Koefisien regresi

**e** : Standar error

### e. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan identifikasi variabel dalam penelitian ini, yakni

variabel bebas (  $X$  ) yang terdiri dari disiplin kerja (  $X_1$  ), beban kerja (  $X_2$  ) dan kompensasi (  $X_3$  ). Dan adapun variabel (  $Y$  ) yakni kinerja.

### 1. Disiplin kerja ( $X_1$ )

Disiplin kerja (  $X_1$  ) diukur dari beberapa indikator pengukuran yang bersumber dari Hasibuan (2020) yaitu :

1. Tujuan dan kemampuan;
2. Teladan pimpinan;
3. Balas jasa;
4. Keadilan;
5. Pengawasan melekat;
6. Sanksi hukuman;
7. Ketegasan;
8. Hubungan kemanusiaan.

### 2. Beban kerja ( $X_2$ )

Beban kerja (  $X_2$  ) diukur dari beberapa indikator pengukuran yang bersumber dari Rumawas *et al.*,(2021) yaitu:

1. Target yang harus dicapai
2. Kondisi pekerjaan
3. Penggunaan waktu
4. Standar pekerjaan.

### 3. Kompensasi ( $X_3$ )

Kompensasi (  $X_3$  ) diukur dari beberapa indikator

pengukuran yang bersumber dari Rodi Syafrizal (2021) yaitu :

1. Gaji
2. Bonus
3. Insentif
4. Kompensasi tidak langsung.

#### **4. Kinerja (Y)**

Sedangkan identifikasi variabel terkait ( Y ) adalah kinerja karyawan diukur dari beberapa indikator pengukuran yang bersumber dari Silaen (2021) yaitu :

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas kerja
3. Ketepatan waktu
4. Efektifitas
5. Komitmen.

